

# BAB I PENDAHULUAN

## **Latar Belakang**

Tumor otak merupakan suatu pertumbuhan *massa abnormal* yang berada di dalam *cranium* dan berasal dari otak atau dari struktur lainnya seperti *meningen* atau *saraf kranialis*. Pertumbuhan *massa abnormal* itu terus berkembang dan menjadi tidak terkontrol. Tumor otak sendiri dibagi menjadi 2 jenis yaitu tumor jinak dan ganas. Walaupun pertumbuhan tumor otak ini perlahan-lahan, namun dapat menyebabkan gangguan *neurologi* ringan sampai berat bahkan sampai menimbulkan kematian. Tumor otak juga dapat menyebabkan masalah pada penderita seperti pusing, sakit kepala, kejang, penurunan kesadaran, dan *defisit neurologis*, serta berbagai masalah lainnya yang mengganggu kehidupan sehari-hari penderita tumor otak. (Aninditha, Nevada, Sofyan, , Odilo, & Andriani, 2020)

Penyakit tumor otak merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia. (Santoso, 2018) Tumor otak merupakan penyakit fatal yang bisa menyerang siapa saja, berapapun usianya. Menurut Pusat Penelitian Kanker Internasional, lebih dari 126.000 orang diseluruh dunia mengidapnya. Tumor otak setiap tahun lebih dari 97.000 orang meninggal. Lebih dari 688.000 orang menderita tumor otak, dimana 63% di antaranya jinak dan 37% ganas. (Rohmawati, 2019)

Di Indonesia, kanker otak dan sistem saraf menempati urutan ke-15 dengan 5.964 kasus baru atau sekitar 1,5% dari seluruh jenis kanker. *Glioma* merupakan salah satu jenis tumor yang berasal dari sel *glial* di otak yang bersifat *infiltratif* atau mudah menyebar ke jaringan lain. (Mutamimah, Susilo, & Sardjono, 2022) Namun di Indonesia masih minim data mengenai tumor otak terutama di Bandar Lampung. Oleh karena itu dari data diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus untuk pemenuhan tugas akhir terkait asuhan keperawatan dan rencana tindakan pada kasus dengan masalah gangguan *neurosensori* akibat tumor otak (*SOL*) yang tepatnya berada di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung tahun 2024.

### **Rumusan Masalah**

“Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan *neurosensori* pada pasien *Space Occupying Lesion (SOL)*, di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung Tahun 2024”.

### **Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Melakukan skrining menyeluruh terhadap penyakit tumor otak pada individu melalui proses asuhan keperawatan pada pasien (*SOL*) di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Tn.H dan Tn.R di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien Tn.H dan Tn.R dengan diagnosa medis *SOL*, di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung.
- c. Menyusun rencana keperawatan setiap diagnosa keperawatan yang muncul di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung.
- d. Melakukan prosedur tindakan keperawatan di ruang keratun bawah pada pasien *SOL* terutama pada Tn.H dan Tn.R di RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung.
- e. Mengevaluasi setiap kali tindakan yang dilakukan pada pasien (*SOL*) di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

### **Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoritis

Laporan artikel ilmiah ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien (*SOL*) di RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung ruang keratun bawah, dan memberikan perawatan komprehensif.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Artikel penelitian dapat memberikan tambahan informasi bagi profesi keperawatan dan memperdalam pemahaman keperawatan pada pasien tumor otak (*SOL*).

### b. Untuk Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit.

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi masukan untuk pelayanan di rumah sakit agar dapat melaksanakan asuhan keperawatan pada diagnosa medis (*SOL*).

### c. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan keperawatan pada penanganan kasus (*SOL*) serta meningkatkan peranannya dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

## **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan karya tulis ilmiah ini berfokus pada subjek asuhan keperawatan gangguan *neurosensori* pada pasien *SOL* di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Subjek studi kasus ini dilakukan terhadap dua pasien dengan *SOL* di ruang keratun bawah RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung sejak tanggal 05 sampai dengan 10 Januari 2024.